



PELATIHAN SIAP MENGHADAPI TRANSFORMASI DIGITAL: PEMANFAATAN CHAT GPT UNTUK PELAJAR

Margarita Ekadjaja^{1*}, Christiandinata Tjandra Bravo², Valentina³

¹Jurusan Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: margaritae@fe.untar.ac.id

²Jurusan Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: christiandinatatb@gmail.com

³Jurusan Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: valentina.115210035@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Developments in the field of technology have given rise to various new innovations in everyday life and resulted in digital transformation which can make it easier for us to carry out activities. Not having a comprehensive understanding of technology, being able to take advantage of the benefits of digital transformation in our daily lives, so outreach is needed to increase understanding regarding this matter, especially to the younger generation. PKM partner is X High School located in the GreenVille Housing complex, West Jakarta. The school is very open and supports its students in taking advantage of technological advances. However, the existence of a curriculum that does not support it and the limited knowledge of students regarding the latest technology creates obstacles for PKM partners in achieving their goals. The PKM FEB UNTAR team collaborated with X High School to conduct offline outreach in the X School ballroom on the topic of tips for success in facing digital transformation. The active role of partners is manifested by their cooperative attitude in explaining problems and attending all seminar events held. The main target of this activity is that students can understand basic knowledge related to digital technology so that they have the skills needed in the digital transformation that is happening today. The training ran orderly and smoothly due to good cooperation from all parties involved. The students were able to search for ideas by using the GPT Chat application after this activity ended.

Keywords: Technology, Digital Transformation, Artificial Intelligence

ABSTRAK

Perkembangan di bidang teknologi memunculkan berbagai inovasi baru dalam kehidupan sehari-hari dan mengakibatkan terjadinya transformasi digital yang memudahkan kita menjalankan suatu kegiatan. Belum adanya pemahaman tentang teknologi, membuat kita tidak dapat memanfaatkan keuntungan dari transformasi digital dalam kehidupan sehari-hari sehingga diperlukan sebuah sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman terkait hal tersebut, khususnya kepada generasi muda. Mitra PKM adalah SMA XYZ yang terletak di kompleks Perumahan GreenVille Jakarta Barat. Pihak sekolah sangat terbuka dan mendukung para siswanya dalam memanfaatkan kemajuan teknologi. Namun, keberadaan kurikulum yang kurang mendukung dan adanya keterbatasan pengetahuan siswa mengenai teknologi terkini, menciptakan hambatan dari mitra PKM dalam mencapai tujuannya. Tim PKM FEB UNTAR melakukan kerja sama dengan SMA XYZ untuk melakukan sosialisasi secara offline di ballroom Sekolah X dengan topik siap menghadapi transformasi digital. Peran aktif mitra diwujudkan dengan sikap kooperatifnya dalam menguraikan permasalahan dan mengikuti seluruh acara seminar yang dilakukan. Target utama dari kegiatan ini adalah para siswa dapat memahami pengetahuan dasar yang berkaitan dengan teknologi digital sehingga mereka memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam transformasi digital yang sedang terjadi pada masa kini. Pelatihan berjalan dengan tertib dan lancar karena adanya kerja sama yang baik dari seluruh pihak yang terlibat. Para siswa mampu melakukan pencarian ide dengan memanfaatkan aplikasi Kecerdasan Buatan Chat GPT setelah kegiatan ini berakhir.

Kata kunci: Teknologi, Transformasi Digital, Kecerdasan Buatan

1. PENDAHULUAN

Pada masa kini, salah satu hal yang sedang mengalami perkembangan cukup pesat adalah dunia teknologi. Perkembangan teknologi dapat dilihat dari banyaknya jumlah pengguna internet di Indonesia. Di Indonesia, pengguna internet sekitar 185 juta, pada Januari 2024 (Kemp, 2024). Teknologi kini sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, terlebih dengan munculnya teknologi digital. Berbagai hal di dalam dunia pekerjaan, pendidikan, bisnis, bahkan dalam industri kreatif dapat diselesaikan dengan teknologi, bahkan sangat bergantung dengan

penerapan teknologi dalam menjalankan kegiatannya. Salah satu contohnya adalah sekarang sudah banyak pemilik bisnis yang melakukan pemasaran produknya melalui media sosial.

Pemasaran melalui media sosial merupakan kebutuhan penting untuk menunjang aktivitas bisnis perusahaan (Shirish, 2018). Maka dari itu, sangat penting bagi kita untuk memahami dunia teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, sebagian besar dari kita belum memiliki pemahaman teknologi secara menyeluruh, sehingga hal ini dapat menyulitkan kita untuk memanfaatkan teknologi secara efektif di dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, perlu dilakukan sosialisasi lebih lanjut kepada generasi muda mengenai teknologi, sehingga kita dapat memiliki pengetahuan yang relevan dalam menghadapi transformasi digital dan dapat menjadi generasi yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Transformasi Digital adalah suatu upaya untuk memanfaatkan berbagai kecanggihan teknologi yang ada secara digital untuk mendapatkan perubahan signifikan di berbagai aspek kehidupan sehingga semua hal dapat dijalankan secara lebih cepat dan efisien (Ikhsan, 2023). Salah satu hal yang dapat mendukung terjadinya transformasi digital adalah penggunaan teknologi digital. Keberadaan teknologi digital dapat membantu pengguna dalam mencapai efisiensi ketika menjalankan kegiatannya. Selain itu, dengan adanya teknologi digital, hal itu dapat membuat kualitas informasi dapat ditransfer secara lebih cepat melalui digital teknologi, sehingga dapat meningkatkan kualitas informasi yang diberikan kepada pelanggan mereka (Foroudi et al. 2016). Seperti halnya dalam dunia bisnis, teknologi digital memungkinkan hal baru untuk perilaku pasar, interaksi, atau pengalaman (Lamberton & Stephen, 2016) dan membentuk kembali hubungan pelanggan, internal atau proses penciptaan nilai ekonomi secara keseluruhan (Reddy & Reinartz, 2017). Hal ini pada akhirnya dapat mempercepat terjadinya transformasi digital dalam dunia bisnis. Salah satu hal yang menunjukkan adanya transformasi digital dalam dunia bisnis adalah adanya kemunculan *e-commerce* (Lina et al., 2021). *E-commerce* adalah suatu bentuk transaksi perdagangan antara penjual dan pembeli di dalam suatu *platform* elektronik. (Laudon & Traver, 2017). Hadirnya *e-commerce* menyebabkan tingkat konektivitas yang belum pernah terjadi sebelumnya memungkinkan titik kontak dan interaksi baru, seperti interaksi pelanggan-perusahaan melalui perangkat *IoT* atau melalui jaringan terbuka dalam suatu ekosistem, menciptakan nilai pelanggan (Verhoef et al., 2017).

Selain itu, adanya transformasi digital menyebabkan munculnya berbagai penemuan yang dapat memudahkan manusia, baik dalam dunia bisnis, maupun dalam berbagai aspek kehidupan lainnya. Salah satu penemuan yang dapat memudahkan manusia dalam menjalankan kegiatannya adalah adanya kecerdasan buatan. Kecerdasan buatan (AI) adalah teknologi baru yang banyak digunakan yang membantu organisasi melacak data waktu nyata untuk menganalisis dan merespons dengan cepat kebutuhan pelanggan (Wirth, 2018). Keberadaan kecerdasan buatan dapat membantu kita dalam menyelesaikan berbagai hal yang berhubungan dengan pekerjaan kita, maupun yang berkaitan dengan dunia pendidikan dan industri kreatif.

Penelitian yang ada telah menunjukkan berbagai potensi kegunaan AI untuk analisis pasar. Analisis teks otomatis dapat diterapkan untuk riset konsumen (Humphreys & Wang 2018), untuk wawasan pemasaran (yaitu prediksi dan pemahaman) (Berger et al. 2019), dan untuk menganalisis heuristik pertimbangan konsumen. Berkaitan dengan dunia pendidikan, adanya aplikasi AI yang bernama Chat GPT, dapat membantu tenaga pendidik seperti: Guru dan dosen untuk meminta ide atau saran pembuatan soal untuk diberikan kepada peserta didik atau mahasiswa bimbingannya. Sementara itu, keberadaan Chat GPT juga dapat membantu para pelajar atau mahasiswa untuk mendalami materi yang belum diketahui sebelumnya sehingga

dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Sementara itu, keberadaan aplikasi *Midjourney* dan *Steve AI* dapat membantu para pelaku industri kreatif untuk menciptakan berbagai konten menarik yang memiliki nilai jual. Adanya Microsoft Excel maupun Microsoft Power Point versi terbaru yang telah disisipkan fitur berkemampuan AI, diperkirakan dapat membantu pekerja dalam menyelesaikan pekerjaannya. Melihat bahwa kecerdasan buatan memiliki berbagai manfaat yang menjanjikan dalam ruang lingkup transformasi digital, maka perlu dilakukan sebuah seminar atau pelatihan untuk mendalami topik ini lebih lanjut, terutama pada generasi milenial.

Mitra pada kegiatan PKM ini adalah salah satu sekolah swasta yang berlokasi di Jakarta Barat. Visi mitra adalah menjadi sekolah unggul dalam iman dan memiliki pengetahuan serta sikap toleransi di era globalisasi. Sekolah ini memiliki fasilitas yang lengkap dan sangat mendukung para siswanya untuk mengenal dan mempelajari teknologi agar dapat mengikuti perkembangan teknologi yang sedang terjadi.

Seiring dengan perkembangan teknologi, pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam produktivitas sangatlah membantu bagi banyak pihak seperti para pengusaha, karyawan, para pelajar, dan sebagainya. Namun, yang menjadi permasalahan pada mitra adalah siswa yang belum memahami teknologi *AI* dan keberadaan kurikulum dari sekolah yang dirasa masih mendasar terkait perkembangan teknologi terkini. Hal ini membuat pihak sekolah membutuhkan berbagai sumber informasi lain yang dapat mendukung para siswanya untuk mengenal teknologi terbaru.

Sebagai solusi atas permasalahan diatas, maka tim PKM FEB UNTAR melakukan kerja sama dengan SMA XYZ untuk memberikan penyuluhan kepada para siswa tentang materi yang berkaitan dalam ruang lingkup teknologi sebagai pengembangan dari kegiatan Tim PKM Teknik Elektro UNTAR yang dilakukan oleh Calvinus & Setyaningsih (2020) pada siswa SMA.

SMA XYZ sebagai mitra PKM yang dipilih terlihat sangat menyambut Tim PKM dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara untuk memberikan pelatihan kepada para siswanya agar siap dalam menghadapi transformasi digital. Hal itu terlihat dari peran dari guru maupun para siswa yang aktif dalam memberikan arahan kepada Tim PKM untuk menemukan lokasi *ballroom* yang telah ditentukan untuk pelaksanaan pelatihan.

Gambar 1.

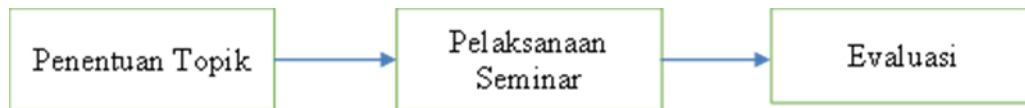
Ballroom Mitra PKM



Kegiatan PKM dilaksanakan secara *offline* dengan melakukan pelatihan kepada seluruh siswa/siswi SMA XYZ, Jakarta Barat. Kegiatan ini terbagi atas 3 tahapan yang dapat dilihat pada gambar 2.

Gambar 2.

Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM



Pelaksanaan kegiatan PKM diawali dengan penentuan topik. Dalam menentukan topik, Tim PKM melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi agar materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Pada dasarnya, pihak sekolah mengalami masalah akan pemahaman para pelajarnya terhadap *Artificial Intelligence* yang masih rendah. Atas dasar ini, Tim PKM kemudian melakukan pencarian topik yang terkait dengan *AI* melalui referensi jurnal maupun buku bacaan. Topik yang telah didapat selanjutnya diskusikan bersama sebagai dasar penyusunan materi penyuluhan yang akan diberikan oleh Tim PKM kepada pihak sekolah.

Setelah materi penyuluhan telah tersusun, kemudian Tim PKM melakukan koordinasi dengan pihak sekolah mengenai peserta yang terlibat. Selain itu, Tim PKM juga berdiskusi tentang jadwal pelaksanaan seminar dengan menyesuaikan jadwal yang dimiliki oleh pihak sekolah. Langkah selanjutnya, Tim PKM melakukan pemeriksaan terkait dengan topik penyuluhan yang telah disusun terhadap peserta yang akan terlibat. Hal ini dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara tata bahasa yang digunakan dan kesulitan materi yang telah disusun terhadap sasaran peserta, sehingga peserta dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Setelah itu, Tim PKM mulai melakukan pelaksanaan seminar sesuai dengan jadwal yang disepakati secara luring. Topik yang disampaikan sesuai dengan kesepakatan antara pihak sekolah dengan Tim PKM. Pada tahap pelaksanaan, terlihat para peserta memperhatikan dengan seksama terkait dengan materi yang disampaikan oleh Tim PKM. Beberapa peserta juga terlihat antusias dalam melakukan pengambilan gambar dan mencoba materi yang didemonstrasikan oleh Tim PKM. Pada tahap evaluasi, Tim PKM memberikan pertanyaan terkait topik seminar untuk mengetahui keberhasilan dari seminar yang telah dilakukan. Kegiatan seminar kemudian diakhiri dengan foto bersama.

Target pelatihan adalah para siswa dapat memahami pengetahuan dasar yang berkaitan dengan teknologi digital sehingga mereka memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam transformasi digital yang sedang terjadi pada masa kini. Mitra berperan aktif dalam memberi fasilitas kepada Tim PKM yang terbukti dengan adanya proses koordinasi yang berjalan dengan lancar. Mitra juga bersedia mengikuti seluruh sesi pelatihan yang diadakan oleh Tim PKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan tentang teknologi untuk mempersiapkan para siswa/i dalam menghadapi transformasi digital telah dilaksanakan di Sekolah swasta yang berlokasi di Jl. Perumahan Green Ville No.209, RT.7/RW.5, Jakarta Barat, secara *offline* pada hari Jumat, 15 September 2023. Pelatihan dilaksanakan pada jam 07.00-08.00 WIB. Peserta dalam pelatihan ini adalah seluruh guru SMA, serta siswa/i SMA dari kelas 10 hingga kelas 12 (Gambar 3). Kegiatan pelatihan diawali dengan

doa yang dipimpin langsung oleh Ketua Tim PKM yang merupakan dosen tetap FEB Untar. Setelah itu, kegiatan pemaparan materi selama 60 menit.

Gambar 3.

Pelaksanaan Pelatihan Transformasi Digital di SMA XYZ



Pada saat pelatihan, semua siswa-siswi yang terlibat di dalam kegiatan terlihat tertib, sangat fokus dan antusias dalam mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen FEB Untar (Gambar 3). Materi pelatihan yang disampaikan kepada siswa-siswi SMA Kemurnian secara garis besar membahas tentang kecanggihan kecerdasan buatan yang sangat bermanfaat dalam menghadapi transformasi digital dan mempraktikkan penggunaan Chat GPT untuk pelajar. Sebelum pelatihan, terlihat para pelajar kurang memahami terkait dengan *Artificial Intelligence*. Hal ini tercermin dari ketidakmampuan mereka di dalam menjawab dengan benar setiap pertanyaan-pertanyaan awal yang diajukan oleh Tim PKM. Maka dari itu, saat pelatihan juga dibahas mengenai penjelasan fitur *Microsoft Excel*, dan *Microsoft Powerpoint* yang telah disisipkan *Artificial Intelligence* sehingga dapat mempermudah dalam pembuatan suatu (Gambar 4). Tidak hanya itu, dosen FEB Untar juga memberikan penjelasan yang cukup komprehensif terkait dengan *Chat GPT* kepada semua peserta yang terlibat, serta melakukan praktik langsung mencari ide dengan *Chat GPT* sesuai dengan *prompt* yang telah disepakati bersama siswa-siswi (Gambar 4).

Gambar 4.

Penyuluhan Fitur Kecerdasan Buatan kepada Peserta Pelatihan

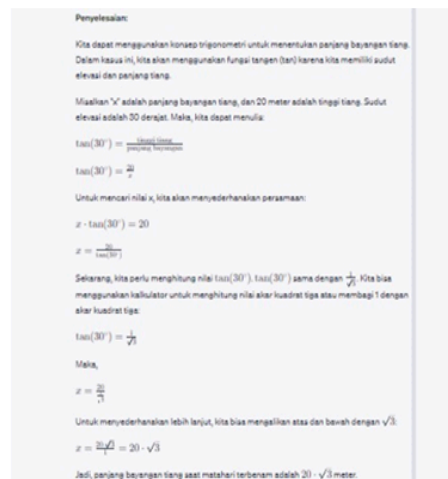
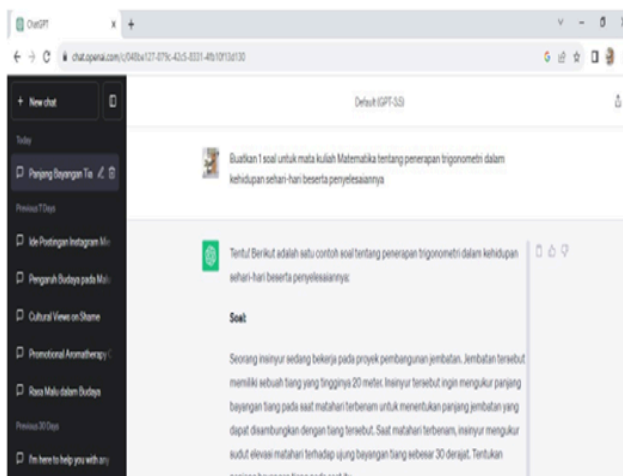


Pada akhir sesi pemaparan, telah dilaksanakan sesi tanya jawab terkait dengan materi yang disampaikan untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan materi dari semua peserta yang terlibat. Sesi tanya jawab mendapat respons positif dari para peserta yang terlibat, yang terlihat

dari banyaknya peserta yang berpartisipasi dalam sesi tersebut (Gambar 5). Pada saat sesi ini, terlihat para peserta pelatihan sudah memahami materi yang dipaparkan yang dicerminkan dengan banyaknya para peserta yang berhasil menjawab dengan benar. Setelah sesi tanya jawab berakhir, terlihat seluruh peserta yang terlibat mampu mempraktekkan topik yang dipaparkan. Hal ini dapat terbukti dengan hasil output dari *Chat GPT* yang telah dibuat oleh siswa-siswi SMA XYZ (Gambar 6) yaitu pemakaian *Chat GPT* dalam pembuatan soal trigonometri.

Gambar 5.

Pelaksanaan Sesi tanya jawab bersama Siswa-siswi SMA XYZ



4. KESIMPULAN

Teknologi telah mengalami perkembangan yang cukup pesat di Indonesia dan memainkan peran yang cukup penting untuk kehidupan sehari-hari. Penguasaan teknologi merupakan suatu hal kunci yang wajib untuk ditekuni oleh semua orang, khususnya para pelajar agar siap dalam menghadapi transformasi digital. Mempersiapkan diri untuk menghadapi transformasi digital harus dilakukan sejak dini sehingga dapat menjadi bekal untuk kita di masa mendatang, terutama dalam menghadapi dunia kerja. Maka dari itu, pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi sangat diperlukan untuk generasi muda sebagai upaya dalam mendukung kemajuan teknologi yang sedang terjadi di dalam kehidupan kita.

SMA XYZ terlihat sangat tanggap dan membuka diri terhadap perkembangan teknologi yang sedang terjadi. Mereka telah membekali para peserta didik dengan teknologi di dalam berbagai mata pelajaran yang dimilikinya. Sebagai upaya pihak sekolah dalam memudahkan para peserta



didik dalam mengenal teknologi, pihak sekolah telah melakukan kerja sama terhadap Tim PKM FEB UNTAR untuk memberikan pelatihan dan penyuluhan dalam bentuk seminar kepada seluruh peserta didik dari SMA XYZ.

Selama kegiatan pelatihan berlangsung, terlihat kegiatan berjalan dengan tertib, dan lancar. Seluruh guru juga terlihat mendampingi dan memberi arahan kepada siswa-siswinya terkait topik yang disampaikan. Kegiatan penyuluhan dapat dikatakan berhasil karena hampir semua peserta pelatihan mampu memahami topik yang disampaikan dan mempraktekannya. Pada akhir sesi, para siswa memiliki keterampilan dalam menggunakan aplikasi AI yang berupa Chat GPT.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah mendanai seluruh kegiatan PKM dengan nomor kontrak PKM100Plus-2023-2-009-SPK-KLPPM/UNTAR/XI/2023.

REFERENSI

- Berger, J., Humphreys, A., Ludwig, S., Moe, W. W., Netzer, O., & Schweidel, D. A. (2020). Uniting the tribes: Using text for marketing insight. *Journal of marketing*, 84(1), 1-25.
- Calvinus, Y., & Setyaningsih, E. (2020). Robo soccer sebagai media edukasi Pengenalan Teknologi Robotika Pada Siswa Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 180-187. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v3i1.8047>.
- Foroudi, P., Jin, Z., Gupta, S., Melewar, T. C., & Foroudi, M. M. (2016). Influence of innovation capability and customer experience on reputation and loyalty. *Journal of business research*, 69(11), 4882-4889.
- Humphreys, A., & Wang, R. J. H. (2018). Automated text analysis for consumer research. *Journal of Consumer Research*, 44(6), 1274-1306.
- Ikhsan (2023). Apa Itu Transformasi Digital serta Dampaknya di Indonesia? URL: <https://sasanadigital.com/digital-transformation/> diakses tanggal 17 September 2023
- Kemp, Simon. (2024). Digital 2024: Indonesia. Retrieved February 21th 2024 from <https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>
- Lamberton, C., & Stephen, A. T. (2016). A thematic exploration of digital, social media, and mobile marketing: Research evolution from 2000 to 2015 and an agenda for future inquiry. *Journal of Marketing*, 80(6), 146-172.
- Laudon, K. C., & Traver, C. G. (2017). *E-Comerse 2016 business, tecnology, sociey*. England: Britis Library Cataloguint-in.
- Lina, L., Mulyawan, B., & Ajienegro, D. (2021). Pengembangan aplikasi Web-Commerce PT WGS Sebagai Media Promosi. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(2), 170-181. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i2.11622>
- Reddy, S. K., & Reinartz, W. (2017). Digital transformation and value creation: Sea change ahead. *NIM Marketing Intelligence Review*, 9(1), 10-17.
- Shirish, A. (2018). Shadow side of social media marketing: A user's perspective. *Social Media Marketing: Emerging Concepts and Applications*, 63-79.
- Verhoef, P. C., Stephen, A. T., Kannan, P. K., Luo, X., Abhishek, V., Andrews, M. & Zhang, Y. (2017). Consumer connectivity in a complex, technology-enabled, and mobile-oriented world with smart products. *Journal of Interactive Marketing*, 40(1), 1-8.
- Wirth, N. (2018). Hello marketing, what can artificial intelligence help you with? *International Journal of Market Research*, 60(5), 435-438.